

INTISARI

Karakteristik Beton Aspal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain agregat. Filler sebagai bagian agregat juga berpengaruh pada karakteristik beton aspal. Pada penelitian ini dibahas mengenai penggunaan filler batu kapur dan batu cadas untuk campuran beton aspal, filler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah material yang lolos saringan no. 200.

Benda-benda uji yang merupakan campuran beton aspal dibuat masing-masing menggunakan filler batu kapur dan batu cadas dengan masing-masing kadar filler 2%, 4%, 6% dan 8% yang menggunakan kadar aspal 5,5%. Sifat-sifat campuran beton aspal itu dievaluasi dengan parameter-parameter uji Marshall dan hasilnya dibandingkan dengan persyaratan Bina Marga (LASTON no. 13/PT/B/1983).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa campuran yang menggunakan filler batu kapur dapat memenuhi nilai-nilai density (kadar 2%), VITM (kadar 4%), VFWA (kadar 8%), stabilitas (semuanya), flow (semuanya) dan Marshall Quotient (filler batu kapur kadar 6% dan 8% lebih besar dari filler batu cadas). Kemudian untuk filler batu cadas hanya ada beberapa yang dapat memenuhi nilai-nilai density (kadar 6%), stabilitas (semuanya), flow (kadar 2%, 4% dan 6%), Marshall Quotient (kadar filler batu cadas lebih besar dari filler batu kapur kadar 2% dan 4%). Dan secara umum bahwa hasil penelitian ini yang dapat memenuhi spesifikasi Bina Marga adalah filler batu kapur.